

MEMBANGKITKAN SEMANGAT CINTA TANAH AIR: LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN NASIONALISME

Mochamad Irfan, Yusuf Rahman Al Hakim, Dwi Sembe Sigita

Universitas Mayjen Sungkono

ABSTRACT

Problems that often occur at this time include low public awareness of environmental hygiene and health problems, low public knowledge in terms of environmental management, low public participation in environmental hygiene and health. The condition of environmental hygiene and health is still concerning in several locations. The methods of community service activities carried out in this community service are Social Services, Discussions, and Field Activities. During the activity students can work together with local residents well. Field activities include cleaning up garbage, cutting weeds, and putting up tents for the event. The results of the community service implementation are that the programme is fully supported by the village community as evidenced by their participation in every community service activity. From the village community's point of view, the community service programme benefits them because their environment becomes cleaner and healthier.

Keywords: Cleanliness, Community Service, Environment

ABSTRAK

Permasalahan yang sering terjadi pada saat ini diantaranya yaitu kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan, pengetahuan masyarakat yang masih rendah dalam hal pengelolaan lingkungan hidup, Partisipasi masyarakat yang masih rendah dalam hal kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan yang masih memprihatinkan pada beberapa lokasi. Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Bakti Sosial, Diskusi, dan Kegiatan Lapangan. Selama kegiatan mahasiswa dapat bekerja sama dengan warga sekitar dengan baik. Kegiatan Lapangan berupa kerja bakti membersihkan sampah, memotong rumput liar, dan memasang tenda untuk acara gebyar kegiatan. Hasil pelaksanaan pengabdian yaitu program didukung penuh oleh masyarakat desa terbukti dengan keikutsertaannya dalam setiap kegiatan pengabdian

masyarakat. Dari sudut pandang masyarakat desa, program pengabdian masyarakat memberikan manfaat bagi mereka karena lingkungan mereka menjadi lebih bersih dan sehat.

Kata kunci: Kebersihan, Kerja Bakti, Lingkungan.

PENDAHULUAN

Kondisi lingkungan memberikan berbagai dampak. Keterpurukan mutu lingkungan akan memberikan efek terhadap kesehatan umum. Lingkungan yang tidak terjaga, kotor, dan tak terurus akan menjadi habitat bagi berbagai jenis mikroorganisme penyebab penyakit. Akibat sampah terhadap aspek sosial ekonomi dapat menghasilkan aroma tidak sedap, panorama yang tak mengenakan yang pada saat yang sama mengganggu pariwisata dan menciptakan dampak negatif seperti banjir. Pemerintah dan masyarakat seharusnya berusaha untuk mengubah lingkungan menjadi bersih dan sehat (Suwito *et al.*, 2023). Kerusakan lingkungan karena sampah ini akan memiliki efek pada masyarakat dari perspektif alamiah maupun kesejahteraan manusia (Flor, 2018; Nuraini *et al.*, 2022).

Kebersihan lingkungan dan higiene pribadi adalah krusial untuk kesehatan, mencegah penyebaran kotoran dan penularan kuman penyakit baik untuk individu maupun orang lain (Khairunnisa *et al.*, 2019). Kegiatan gotong royong dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan alam sehingga menghindari pencemaran lingkungan yang mengakibatkan penyakit. Kebersihan lingkungan sangat ditekankan dalam rangkaian acara peringatan kemerdekaan dengan tujuan agar tercipta acara yang meriah dan dapat diikuti oleh seluruh masyarakat setempat.

Republik Indonesia adalah negara yang kaya akan warisan budaya, sejarah, dan keanekaragaman alam. Semangat perjuangan para pejuang dalam merebut kemerdekaan adalah nilai yang layak untuk dihargai dan diperhitungkan. Oleh karena itu, melalui pengabdian ini, penulis berupaya mengajak masyarakat untuk merenungkan kembali nilai-nilai tersebut serta menegaskan akan pentingnya melestarikan dan mencintai tanah air.

METODE

Sistem pelaksanaan aktivitas gotong royong lingkungan dalam rangkaian perayaan kemerdekaan di Kota Mojokerto adalah sebuah aksi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UNSURI. Agenda kerja gotong royong dalam perayaan kemerdekaan meliputi persiapan tenda dan

panggung di halaman warga bersama dengan organisasi pemuda, kegiatan sosial membersihkan lingkungan di sekitar lapangan Desa, membersihkan sampah di sepanjang jalan, dan merapikan rumput liar di sekitar lokasi tenda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan gotong royong melibatkan beberapa anggota masyarakat untuk menyelesaikannya dengan efisien. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengajak warga agar seluruh kegiatan berlangsung dengan lancar tanpa adanya kesalahpahaman. Kegiatan gotong royong dalam rangka perayaan kemerdekaan yang dilakukan oleh mahasiswa UNSURI berlangsung di halaman warga. Kegiatan gotong royong yang diadakan pada malam hari dengan alasan semua warga dapat berpartisipasi karena memiliki waktu luang setelah beraktivitas di pagi hari. Kegiatan gotong royong yang dilakukan pada malam hari adalah pemotongan rumput liar di sekitar halaman warga yang akan digunakan untuk acara perayaan kemerdekaan. Tujuannya adalah untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan kerja bakti yang dilakukan juga melibatkan banyak kegiatan memotong rumput kegiatan lain meliputi membersihkan sampah yang berserakan di halaman. Kerja bakti membersihkan sampah yang berserakan dilakukan oleh mahasiswa UNSURI. mahasiswa UNSURI memiliki antusias dan semangat yang tinggi untuk membantu membersihkan sampah.

Gebyar kemerdekaan yang diadakan oleh warga desa, mempunyai banyak acara. Salah satu tujuan kegiatan kerja bakti ini yaitu untuk memperlancar kegiatan yang akan digelar. Fasilitas yang disediakan oleh panitia, yaitu tenda dan panggung pentas seni. Mahasiswa melakukan kegiatan kerja bakti berupa turut serta untuk memasang tenda dan panggung.

Pelaksanaan kegiatan kerja bakti diikuti dan berjalan dengan baik, sehingga persiapan untuk acara gebyar kemerdekaan sudah tertata dengan baik. Acara gebyar kemerdekaan yang akan dilakukan tidak kekurangan fasilitas karena sudah tersedia tenda. Tenda ini dipasang tidak lain bertujuan sebagai bentuk peduli kepada warga karena apabila terjadi hujan atau panas penonton serta peserta minim terkena resiko.

PENUTUP

Kesimpulan dari kegiatan kerja bakti di Desa mengungkapkan bahwa program tersebut mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat setempat,

seperti yang terlihat dari tingkat partisipasi aktif mereka dalam setiap kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, adanya perubahan perilaku positif di antara masyarakat, seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan lingkungan sekitar halaman rumah, juga dapat menjadi indikator keberhasilan program tersebut.

Dari perspektif ilmiah, perubahan perilaku masyarakat dalam hal kebersihan lingkungan memiliki dampak positif yang signifikan. Penelitian telah menunjukkan bahwa lingkungan yang bersih dan sehat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, risiko terjadinya penyakit menular dapat berkurang, menghasilkan dampak positif pada kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, program pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan kebersihan lingkungan juga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pembangunan berkelanjutan. Lingkungan yang bersih dan sehat memungkinkan pemanfaatan sumber daya alam secara lebih efisien dan berkelanjutan, serta meningkatkan potensi pariwisata dan daya tarik investasi di wilayah tersebut.

Dengan demikian, program pengabdian masyarakat di Desa telah membawa dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan masyarakat setempat. Melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, program tersebut telah membentuk fondasi yang kokoh untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat ketahanan lingkungan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Flor, A. G. (2018). *Komunikasi Lingkungan: Penanganan Kasus-kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi*. Prenada Media, Jakarta.
- Khairunnisa, K., I. S. Jiwandono, N. Nurhasanah, N. K. Dewi, H. H. Saputra, & T. L. Wati. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230-234.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan, S. Arifin, J. Jahroni, A. R. Putra & M. S. Anwar. (2022). A Community Empowerment Through Motorcycle Reparation Training at Youth Organization. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi*, 3(2), 167-174.
- Nuraini, R., D. Darmawan, R. Mardikaningsih, M. Hariani, & S. N. Halizah. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus

- Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan Dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Suwito, S., T. Terubus, N. H. Pakpahan, D. Darmawan, & M. Bangsu. (2023). Vandalism and Law Enforcement: Preventive and Repressive Perspectives in Building Social Order, *Legalis et Socialis Studiis*, 1(3), 1-9.